

Permasalahan Sampah di Tiban Lama dan Cara Mengatasinya

Pebrianto Nainggolan¹⁾, Milenia Stella²⁾, Desy Anti Dewantari³⁾.

¹ Universitas Internasional Batam (Pebrianto Nainggolan)
email : Pebrianto441@gmail.com

² Universitas Internasional Batam (Milenia Stella)
email: Mileniastella2000@gmail.com

³ Universitas Nasional Batam (Desy Anti Dewantari)
email: desiantynbl81@gmail.com

Abstract

Community service activities (SEPORA) aim to (1) Generate a sense of awareness from every resident of Sekupang District, Tiban Lama District, Rt01 / Rw01 in disposing garbage neatly (2) Increasing knowledge of Sekupang District residents, Tiban Lama District, Rt01 / Rw01 about sorting out garbage properly and (3) Help facilitate the work of TPS3R in making compost. Achieving these goals is done through socialization, with the method of exposure to concepts, questions and answers, and a direct approach. After the socialization activities were carried out, the implementation team participated in a community program on cleanliness (mutual cooperation) and re-socialization (sticking stickers) to the houses while monitoring and evaluating the level of awareness of the local community. The results show that the SEPORA program is running well and smoothly. This program can increase knowledge and be able to create public awareness about proper waste separation. Constraints that arise vary greatly starting from the rejection of the community, do not want to know, and attitudes that are always blamed can be overcome by the method of direct approach, although not all can accept it. The suggestions and input that can be conveyed from the results of the SEPORA program, the community and local leaders are expected to have motivation, enthusiasm and to always foster the right sorting activities. The government is expected to start participating in the settlement of existing waste in the community, providing land suitable for landfills and providing adequate BIN facilities. For LPM through TPS3R, the program must always persuade similar programs to continue to run and develop.

Keywords: Tiban Lama Village, Trash, TPS3R

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat (SEPORA) ini memiliki tujuan untuk (1) Menimbulkan rasa kesadaran dari setiap warga Kecamatan Sekupang Kelurahan Tiban Lama Rt01/Rw01 dalam membuang sampah dengan rapi (2) Meningkatkan pengetahuan warga Kecamatan Sekupang Kelurahan Tiban Lama Rt01/Rw01 tentang pemilahan sampah yang benar dan (3) Membantu memudahkan pekerjaan TPS3R dalam pembuatan Kompos. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui sosialisasi, dengan metode pemaparan konsep, tanya jawab, dan pendekatan secara langsung. Setelah kegiatan sosialisasi terlaksana team pelaksana ikut serta dalam program masyarakat mengenai kebersihan (gotong royong) dan melakukan sosialisasi kembali (penempelan stiker) kerumah-rumah sembari memonitoring dan mengevaluasi tingkat kesadaran masyarakat setempat. Hasil menunjukkan bahwa program SEPORA berjalan dengan baik dan lancar. Program ini dapat menambah pengetahuan dan mampu menimbulkan rasa kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah yang benar. Kendala-kendala yang timbul sangat bervariasi mulai dari penolakan masyarakat, rasa tidak ingin tahu, dan sikap yang selalu menyalahkan dapat diatasi dengan metode pendekatan secara langsung walau tidak semua dapat menerimanya. Adapun saran dan masukan yang dapat diajukan dari hasil program SEPORA ini, bagi masyarakat dan tokoh setempat diharapkan memiliki motivasi, semangat dan senantiasa membudayakan kegiatan pemilahan sampah yang benar. Bagi Pemerintah diharapkan mulai ikut serta dalam penyelesaian sampah yang ada di lingkungan masyarakat, menyediakan lahan yang layak untuk Tempat pembuangan sampah dan menyediakan fasilitas BIN yang memadai. Bagi LPM melalui TPS3R hendaknya selalu menjebati program sejenis untuk terus dapat dilaksanakan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Kelurahan Tiban Lama, Sampah, TPS3R

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat, sedangkan penghasil sampah adalah setiap orang atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah.(Irman, 2011).

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan meliputi pengurangan serta penanganan sampah. Yang dimaksud tempat penampungan sementara merupakan tempat sebelum sampah diangkut ketempat pengolahan, pendauran ulang atau tempat pengolahan sampah terpadu (Pakpahan,2011).

Tujuan kegiatan pemilahan sampah adalah untuk meningkatkan rasa kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya agar lebih bertanggung jawab dalam penggunaan barang siap pakai dan berkelanjutan. Jadi, kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbanyak pengetahuan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah, membantu mempercepat pekerjaan TPS3R dalam hal pembuatan kompos, bukan untuk menambah atau mengurangi pekerjaan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran adalah pendekatan secara langsung. Pendekatan secara langsung merupakan kegiatan yang sulit dilakukan oleh penyelenggara dikarenakan ada beberapa masyarakat yang memberikan penolakan, tidak ingin tahu dan sikap yang selalu menyalahkan pemerintah.

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu cara meningkatkan kesadaran masyarakat adalah sosialisasi. Cara lain yang dapat ditempuh adalah dengan (1) Pendekatan secara langsung,

(2) memberikan stiker pengetahuan tentang sampah, dan (3) membantu memperindah fasilitas tempat sampah yang tersedia. Dari cara-cara tersebut, Pendekatan secara langsung bagi kami merupakan kegiatan yang masih sulit dilakukan sehingga perlu adanya banyak bimbingan.

Pada umumnya masyarakat sudah mengetahui dampak dari sampah yang menumpuk dan tak terurus, bahkan sudah ada yang terlibat dan ikut serta dalam penanganan sampah. Namun kendalanya adalah rasa kesadaran dari warga yang kurang terhadap proses pengelolaan sampah dan selalu menyalahkan pemerintah akan keadaan yang terjadi. Oleh karena itu peran pemerintah begitu diperlukan.

Dari hasil perbincangan dengan masyarakat tiban lama Rt01/Rw01 di Kecamatan Sekupang, Kota Batam, tergambar bahwa banyak masyarakat yang mengeluh dan menyalahkan petugas kebersihan dalam pengambilan sampah yang terlambat. Oleh karena itu, pendekatan secara langsung melalui penempelan stiker ini ditujukan kepada masyarakat setempat untuk menimbulkan rasa kesadaran untuk memulai perubahan dari dalam diri sendiri.

Bagi masyarakat mengenai Sampah dipandang sebagai hal yang sangat rendah dan tidak penting atau menarik perhatian. Masyarakat cenderung mengecap bahwa pemilahan sampah merupakan hal yang merepotkan. Keadaan ini tentunya sangat disayangkan, oleh karena itu sudah sepatutnya motivasi dan pemahaman masyarakat mengenai sampah diangkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui sosialisasi kepada masyarakat di Kecamatan Sekupang, Kelurahan Tiban lama Rt01/Rw01.(Pengelolaan and Perkotaan, 2011)

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, memotivasi dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan memilah sampah yang benar bagi masyarakat Tiban Lama Rt01/Rw01 di Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Oleh karena itu disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut.

- 1) Penyelenggaraan Sosialisasi tentang:
 - a) Sampah dan jenisnya mencakup:
 - (1) Membangun kesadaran.
 - (2) Organik dan Non Organik.
 - (3) Membantu masyarakat dalam menghambat pertumbuhan volume sampah secara pesat di daerah BIN sampah. (Muspa, Kadir and Mappanganro, 2017)
 - b) Peraturan pemerintah mengenai pengelolaan sampah mencakup:
 - (1) Larangan pembakaran sampah,
 - (2) Sanksi yang diterima bagi pelanggar,
 - c) Dampak sampah terhadap lingkungan dan masyarakat.
- 2) Gotong royong bersama warga tiban lama Rt01/Rw01.
- 3) Melakukan pendekatan secara langsung kepada warga mencakup:
 - (1) Penyampaian maksud dari project
 - (2) Pemaparan materi tentang pemilahan sampah yang baik dan benar,
 - (3) Penempelan stiker.
- 4) Memperindah fasilitas masyarakat berupa tempat sampah yang sudah ada.

Sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah warga tiban lama Rt01/Rw01 di Kecamatan Sekupang.

Dengan project ini dapat membantu program pemerintah yang telah ada berupa SDGS, juga membantu lingkungan masyarakat dalam menghambat volume sampah yang bertambah pesat setiap

harinya. (INFID, 2017) Project ini juga sekaligus membantu TPS3R dimana TPS tersebut khusus untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk sehingga dapat memperlancar proses pengelolaan sampah di TPS3R dan dengan cepat mengurangi sampah yang akan dikirim ke bin sampah dekat *wifi corner*. Secara tidak langsung akan mengurangi polusi udara, pencemaran tanah, penyebaran penyakit yang ditimbulkan dari sampah tersebut. Program pemerintah (SDGS) yang akan kami angkat antara lain :

1. Pada point 3 mengenai :
 - Membasmi epidemi AIDS, tuberculosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya serta memerangi hepatitis, penyakit yang dapat ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya
 - Meminimalisir angka kematian dan penyakit secara substansial yang diakibatkan oleh bahan kimia berbahaya, polusi serta kontaminasi udara, air dan tanah.
2. Pada point 15 mengenai :
 - Mengatasi desertifikasi, merestorasi lahan dan tanah yang terdegradasi, termasuk lahan terkena dampak desertifikasi, kekeringan, banjir, serta mengupayakan agar dapat mencapai dunia yang terdegradasi secara netral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (SEPORA) ini membutuhkan waktu secara menyeluruh kurang lebih selama 3 bulan. Kegiatan yang direncanakan diawali dengan pertemuan antara pelaksana dan lurah setempat, kegiatan itu pun berakhir dengan saran dari pihak kelurahan mengenai tema apa yang dapat diambil untuk setiap kelompok. Setelah menerima saran kami pun langsung melakukan observasi ke lokasi yang ingin dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan SEPORA.

Kegiatan pun dilanjutkan dengan pembahasan bersama dosen pembimbing lapangan di dalam kelas, tim pelaksana mengambil tema permasalahan sampah yang ada di tiban lama tepatnya Wi-fi Corner. Kemudian mengatur kembali waktu untuk bertemu dengan pihak kelurahan terkait pengumpulan proposal didampingi dosen pembimbing lapangan.

Setelah proposal diterima kembali membahas atau mempresentasikan terkait tema yang diambil dengan dosen pembimbing lapangan didalam kelas. Kegiatan selanjutnya kembali bertemu dengan pihak kelurahan untuk melihat tempat dan proses pengelolaan sampah (TPS 3R).

Dari hasil kunjungan didapat data bahwa kelurahan tiban lama menghasilkan sampah seberat 6 ton dan berkat adanya (TPS 3R) sampah berkurang menjadi 5 ton dimana 1 ton itu merupakan sampah organik yang hasilnya hanya 10% dari sampah tersebut.

Ada beberapa hal yang patut dibahas dalam hasil pengamatan atau observasi, yaitu

Pertama berkaitan dengan tingkat kesadaran dari masyarakat dalam pemilahan sampah. dapat dilakukan dengan metode sosialisasi dan pendekatan

secara langsung, memberi gambaran-gambaran tentang peran penting masyarakat sehingga mereka mampu menjaga lingkungan sekitarnya.

Kedua, yang perlu dibahas adalah mengenai pola kebiasaan masyarakat dalam menyatukan segala jenis sampah lalu membuangnya mereka menganggap dikarenakan sudah membayar sehingga tidak perlu lagi untuk memisahnya.

Ketiga, mengenai kebiasaan masyarakat dalam menyalahkan pemerintah tanpa memulai dari diri sendiri.

Hasil dari *project* ini yaitu membuat masyarakat setempat menjadi sadar akan pentingnya pemilahan sampah yang benar, menghambat pertumbuhan volume sampah yang dihasilkan masyarakat yang akan dikirim ke bin karena hasil dari pemilahan sampah tersebut, menambah pengetahuan masyarakat akan pengelolaan sampah yang benar.



Gambar 1. (Dok. Kunjungan Ke TPS3R Bersama Pak Lurah)

Sumber : Camera Handphone



Gambar 2. (Dok. Pembersihan Area Wifi Corner)

Sumber : Camera Handphone

The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”



Gambar 2.2 (Dok. Pembersihan Area Wifi Corner dalam kegiatan Gotong royong)
Sumber : Camera Handphone



Gambar 4. (Dok. Berdiskusi dengan tokoh masyarakat setempat (LPM))
Sumber : Camera Handphone



Gambar 3. (Dok. Pengantaran Hasil Pemilahan Sampah Organik)



Gambar 5. (Dok. Implementasi pendekatan secara langsung bersamaan dengan penempelan stiker)
Sumber : Camera Handphone



Gambar .3.2 . (Dok. Pengantaran Hasil Pemilahan Sampah Organik)
Sumber : Camera Handphone



Gambar 5.2 (Dok. Implementasi pendekatan secara langsung bersamaan dengan penempelan stiker)
Sumber : Camera Handphone



Gambar 5.3 (Dok. Implementasi pendekatan secara langsung bersamaan dengan penempelan stiker)

Sumber : Camera Handphone mbarnya



Gambar 5.4 (Dok. Stiker yang ditempelkan di rumah Warga)

Sumber : Pebrianto Nainggolan (Photoscape)

SIMPULAN

Adapun yang dapat disimpulkan dari project ini yaitu :

1. project ini mampu membuat masyarakat menjadi sadar akan penting nya memilah sampah yang akhirnya dapat membantu banyak pihak mulai dari pemerintah, TPS3R, lingkungan masyarakat serta masyarakat itu sendiri.
2. Project ini mampu membuat area bin sampah disekitar wifi corner tidak selalu full oleh sampah yang akhirnya menjadi berserakan, project ini membantu menghambat pertambahan volume pada bin sampah setiap harinya karena hasil dari pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Project ini mampu membantu TPS3R untuk memperlancar

proses pembuatan pupuknya , karena hasil pemilahan sampah yang dapat segera diantarkan diproses di TPS tersebut. Yang akhirnya membantu penjualan pupuk karena bahan baku yang cepat didapat sekaligus membantu perekonomian lingkungan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Warga tiban lama yang telah ikut berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan SEPORA ini, terimakasih kepada pihak kelurahan, TPS 3R, ketua RT, tokoh masyarakat dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan dan membimbing kami untuk menyelesaikan project ini, terimakasih juga kepada teman – teman sekalian yang dimana tanpa kalian kegiatan ini tidak akan berjalan lancar seperti sekarang ini. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- INFID (2017) *Sustainable Development Goals*, www.sdg2030indonesia.org. Available at: <https://www.sdg2030indonesia.org/page/11-tujuan-tiga>.
- Irman, J. (2011) *Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*, <http://www.sanitasi.net/>. Available at: <http://www.sanitasi.net/undang-undang-no-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.html>.

Muspa, A. D. E., Kadir, K. and Mappanganro, N. (2017) ‘Penanggulangan Bau Sampah Menggunakan Ampas Kopi (Sebuah Review)’, (November), pp. 60–62. doi: 10.24252/bio.v1i2.451.

Pakpahan. Pengelolaan, A. and Perkotaan, P. (2011) ‘Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala)’, *Smartek*, 9, pp. 155–172.